

BAB V

PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi awal, dokumentasi, dan tes. Peneliti melaksanakan observasi awal pada tanggal . Tujuan observasi awal yaitu untuk mengetahui seluk beluk di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung. Setelah melakukan observasi awal, peneliti melakukan sedikit wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian.

Analisis data uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas dengan memberikan validasi kepada dosen ahli. Uji validitas juga dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan kesimpulan duapuluh soal dan lima soal memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sesuai dengan tabel pada bab IV dengan hasil 25 soal tersebut dikatakan valid. Analisis data uji coba selanjutnya uji realibilitas menggunakan *SPSS 16.0* dengan kesimpulan tes memiliki nilai reliabilitas 0,468. Hal ini menunjukkan soal reliable dengan tingkat reliability tinggi.

A. Pengaruh model CTL (Contextual Teaching and Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap motivasi peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data angket motivasi belajar peserta didik yang dilakukan dengan uji normalitas diperoleh nilai rata-rata (mean) angket pada kelas eksperimen 87,32 sedangkan kelas kontrol 80,94. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) angket pada kelas

eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (mean) angket kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Untuk uji prasyarat hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Normal tidaknya suatu data dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogov-smirnov*. Dari hasil pengujian normalitas tersebut diperoleh nilai *Kolmogov-smirnov* $0,625$ untuk kelas eksperimen, dan $0,710$ untuk kelas kontrol. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar $0,830$ dan kelas kontrol $0,694$. Karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* kedua kelas $>0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal/ setelah data berdistribusi normal data diuji lagi menggunakan uji homogenitas. Homogen atau tidak homogenya suatu data ditentukan dari nilai *Sig* yang diperoleh. Suatu data dinyatakan homogen apabila memiliki nilai *Sig* $>0,05$. Dari pengujian homogenitas diperoleh nilai *Sig.* $0,465$. Nilai *Sig* $0,465 > 0,05$ dengan demikian data bisa dikatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat hipotesis dan sudah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen selanjutnya diuji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pengaruh model CTL (Contextual Teaching Learning) Type CRH (Course Review horay) terhadap motivasi dan hasil belajar dilakukan dengan uji Independent Sample t-test yang dilakukan diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,013$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model CTL (Contextual teaching learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian diatas telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CTL (Contextual Teaching and Learning Type CRH (Course Review Horay) lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model

konvensional lainnya. Dengan penerapan model CTL (Contextual teaching learning) Type CRH (Course Review Horay) peserta didik terbukti lebih aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran mulai dari membaca, mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, presentasi, menulis, dan mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini sesuai dengan gagasan utama dalam model CTL (*Contextual teaching learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) yang memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri untuk berbicara, mengungkapkan pendapat dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami suatu permasalahan dengan cara membaca dan berdiskusi bersama-sama. Dengan salah satu kelebihan yakni mengurangi dominasi keterlibatan guru di dalam kegiatan pembelajaran mau tak mau peserta didik dituntut untuk aktif untuk membangun pengetahuan dan menyelesaikan permasalahannya secara berkelompok.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis kerja (Ha), yakni bahwa ada pengaruh model CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap motivasi peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur rejotangan Tulungagung.

Dengan demikian dengan CTL, guru mampu membuat sebuah konsep pembelajaran yang mengkaitkan materi dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam pembelajaran dengan peristiwa alam ataupun kejadian yang sedang terjadi disekitar siswa agar siswa lebih mampu menangkap materi yang diberikan guru serta pembelajaran akan diingat siswa karena sangat bermakna.¹

¹ Suyanto, Kasihani E. 2003. *Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual. Makalah disajikan dalam Penataran Terintegrasi, AA dalam CTL*. Malang: Universitas Negeri Malang, hal. 73

Model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pendapat J.M Keller, motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi belajar yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan.²

Dalam motivasi belajar terkandung adanya keinginan yang menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar. Selain itu, motivasi belajar memiliki fungsi antara lain sebagai penggerak atau pendorong perbuatan, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.³

B. Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar IPA Kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data post test hasil belajar yang dilakukan dengan uji normalitas diperoleh nilai rata-rata (mean) post test

² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73

³ Iskandari, *Psikologi pendidikan: motivasi pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) press, 2009) hal 70

pada kelas eksperimen sebesar 87,32, sedangkan pada kelas kontrol 80,94. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) post test pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (mean) angket kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Untuk uji prasyarat hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Normal tidaknya suatu data dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan jenis uji Kolmogorov-smirnov. Dari hasil pengujian normalitas tersebut diperoleh nilai Kolmogorov-smirnov 0,625 untuk kelas eksperimen dan 0,710 untuk kelas kontrol. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar 0,830 dan kelas kontrol sebesar 0,694. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kedua kelas $> 0,05$ maka data post test kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, data diuji lagi menggunakan uji homogenitas. Homogen atau tidak homogenya suatu data ditentukan dari nilai Sig. yang diperoleh. Suatu data dinyatakan homogen apabila memiliki nilai Sig $> 0,05$. Dari pengujian homogenitas diperoleh Sig 0,465. Nilai Sig. 0,465 $> 0,05$ Dengan demikian data bisa dikatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat hipotesis dan sudah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen selanjutnya diuji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil belajar dilakukan dengan uji Independent Sample t-test. Pada uji ini H_a dinyatakan diterima apabila data post test memiliki nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Dari pengujian Independent Sample t-test yang dilakukan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil

belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian diatas telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional lainnya. Dalam pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan dapat menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Proses inilah yang membuat materi yang peserta didik pelajari lebih kuat melekat di dalam ingatannya. Sehingga ketika peserta didik diberikan soal tes hasilnya lebih baik dibandingkan peserta didik kelas kontrol. Bukan hanya wacana semata, asumsi tersebut telah dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Masruroh mahasiswi program SI Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Informatika yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konstektual (CTL) dengan Media Audiovisual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Excel Siswa Pada Kelas VIII di SMPI Al-Islah Trowulan Mojokerto” menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi sederhana (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $1,913 > 1,671$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya model pembelajaran belajar yang diberikan guru sudah maksimal, sehingga hasil belajar siswa menjadi baik.⁴ Hal ini jugalah yang ditenggarai menjadi salah satu alasan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA Kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

⁴ Siti Masruroh, Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konstektual (CTL) dengan Media Audiovisual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Excel Siswa Pada Kelas VIII di SMPI Al-Islah Trowulan Mojokerto, (Mojokerto:Skripsi,2015)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis kerja (H_a), yakni bahwa ada pengaruh model CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar IPA Kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

Menurut Rusman *course review horay* merupakan model pembelajaran kontekstual yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore' atau yel-yel lainnya yang disukai.⁵

Sedangkan menurut Trianto *course review horay* adalah suatu model pembelajaran kontekstual dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.⁶

C. Pengaruh Model CTL (Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

Uji anova 2 jalur (MANOVA) yang telah dilakukan menghasilkan nilai Sig. sebesar 0,001. Nilai Sig. $0,001 < 0,05$ hal tersebut mengandung artian bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan tetap menerapkan model lainnya. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh model CTL (Contextual Teaching And

⁵ Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 56

⁶ Trianto. (2010). *Model pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 36

Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap motivasi dan hasil belajar kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

Langkah-langkah yang terdapat di dalam CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) berperan besar dalam mendorong keaktifan peserta didik untuk kritis, sistematis dan menyelesaikan soal secara berkelompok, dan dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Keterlibatan peserta didik secara aktif merupakan salah satu indikator keefektifan belajar. Dengan model tersebut pula peserta didik tidak hanya pasif menerima materi dari guru. Apa dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.⁷

Disisi lain peserta didik juga belajar untuk menggali dan mengembangkan sendiri pengetahuan di dalam kelompoknya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Eggen dan Kauchek yang menulis bahwa *'effective learning occur when students are actively inovolved in organizing and finding relationships in the information'*.

Selain berpengaruh pada motivasi belajar peserat didik, model CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) juga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperbaiki hasil belajarnya. Sesuai dengan teori belajar dari Bruner, yaitu discovery learning. Teori belajar tesebut memberi pengertian bahwa pembelajaran yang dilakukan harus memungkinkan peserta didik menggunakan informasi untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri. Belajar discovery learning dapat membantu peserta didik mengembangkan bakatnya dan membentuk kemampuan dan kerampilan dalam proses kognitif peserta didik. Hal ini

⁷ Baharuddin & Wahyuni, *Teori Belajar...*, hal. 26

akan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang harus dimilikinya guna mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian juga selaras dengan apa yang diteliti oleh Sicha Putri Pratiwi, mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S1 PGSD dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh penerapan model CTL terhadap hasil belajar IPS siswa” menyatakan bahwa nilai $R=0,237$ berada antara 0,200-1,00 yang berarti model CTL sangat berpengaruh terhadap hasil IPS siswa kelas IV SDN 1 jambukulon kecamatan Ceper Kabupaten Klatenyang pengaruhnya sebesar 80% dan yang sisanya sebesar 20% pengaruh dari faktor lain. Dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.⁸ Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis kerja (H_a), yakni bahwa ada pengaruh model model CTL (Contextual Teaching And Learning) Type CRH (Course Review Horay) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

Pembelajaran CTL bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya melalui pembelajaran yang lebih produktif dan membekali siswa dengan pengetahuan yang lebih bermakna. Secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan ke permasalahan lain dan dari suatu konteks ke konteks lainnya. Hasil

⁸ Sicha Putri Pratiwi, pengaruh penerapan model CTL terhadap hasil belajar IPS siswakelas IV SDN 1 jambukulon kecamatan Ceper Kabupaten Klatenyang,(Klatenyang:Skripsi,2016)

pembelajaran CTL diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa untuk memecahkan persoalan, berpikir kritis, dan melaksanakan pengamatan, serta menarik kesimpulan dalam kehidupan jangka panjangnya.